

Manfaat Edukasi Pentingnya Zat Gizi Kepada Calon Ibu Hamil

Eva Fauzia¹, Siti Hapsah Pahira², Aisyah Nurjanah³

¹ AKBID Graha Husada Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

³ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Email: evafauzia2@gmail.com¹), sitihafsahfahira23@gmail.com²), aisyahn40@gmail.com³)

Abstract – Nutrition is the main factor in determining the health value of pregnant women. Nutrition in pregnant women is influenced by knowledge, the higher the knowledge of prospective pregnant women, the lower the risk of pregnant women being affected by disorders during pregnancy. Maternal nutritional health before and during pregnancy affects the health status of herself and the developing fetus. Pregnancy is an important condition for increasing nutritional knowledge. This study aims to determine the importance of nutrition education for prospective pregnant women. The method used in this research is library research. The results obtained indicate that prospective pregnant women who receive education such as classes for pregnant women, posyandu activities, activities that contain education on nutrition and prevention of stunting mostly have good knowledge and a positive attitude. There is a significant relationship between providing nutrition education and increasing knowledge and attitudes about the importance of nutrition during pregnancy later.

Keywords: nutrition, education, prospective pregnant woman

Abstrak – Gizi merupakan faktor utama dalam penentuan nilai kesehatan ibu hamil. Nutrisi pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan calon ibu hamil maka semakin rendah resiko ibu hamil yang terkena gangguan selama kehamilan. Kesehatan gizi ibu sebelum dan selama kehamilan mempengaruhi status kesehatan dirinya dan janin yang sedang berkembang. Kehamilan merupakan kondisi penting untuk meningkatkan pengetahuan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pentingnya edukasi gizi bagi calon ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa calon ibu hamil yang mendapatkan edukasi seperti kelas ibu hamil, kegiatan posyandu, kegiatan yang berisi tentang edukasi gizi serta pencegahan stunting sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya zat gizi semasa kehamilan nanti.

Kata Kunci: zat gizi, edukasi, calon ibu hamil

PENDAHULUAN

Pengurangan angka stunting adalah bagian dari Kesehatan Dunia dan juga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) oleh WHO. Di banyak negara, intervensi untuk mengurangi stunting telah diterapkan selama kehamilan bahkan sudah banyak digalakkan ke calon ibu-ibu yang akan merencanakan kehamilan setelah pernikahan. Kesehatan reproduksi ibu yang buruk dan gizi selama kehamilan berdampak seumur hidup pada kesehatan ibu dan juga keturunannya. Selanjutnya, bayi dan anak yang tidak memadai dalam praktik pemberian makan, infeksi berulang, dan tidak adekuat stimulasi psikososial dalam 1000 hari

pertama kehidupan anak, akan sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat.

Sudah diketahui bersama seorang wanita yang dikatakan hamil adalah wanita yang mengandung dimulai dari bertemunya sel telur dan sel sperma sampai lahirnya janin atau bisa dikatakan jabang bayi. Durasi atau lama seorang ibu hamil normalnya yaitu 280 hari atau sekitar 40 minggu atau juga bisa dibilang 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Ayu, 2019). Seorang wanita hamil harus mempunyai status gizi yang baik dan mengonsumsi makanan yang beranekaragam baik

proporsi maupun jumlahnya. Ibu hamil itu harus mengonsumsi makanan yang lebih banyak karena harus memenuhi kebutuhan zat gizi untuk dirinya sendiri maupun untuk pertumbuhan serta perkembangan janin/bayinya.

Bila makanan ibu sehari-hari tidak cukup mengandung zat gizi yang dibutuhkan, maka janin atau bayi akan mengambil persediaan yang ada di dalam tubuh ibunya, seperti sel lemak ibu sebagai sumber kalori; zat besi dari simpanan di dalam tubuh ibu sebagai sumber zat besi janin/bayi. Demikian juga beberapa zat gizi tertentu tidak disimpan di dalam tubuh seperti vitamin C dan vitamin B yang banyak terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan.

Pengetahuan-pengetahuan akan pentingnya kandungan gizi dan lain sebagainya terkait selama kehamilan ternyata masih jarang diketahui oleh sebagian wanita terutama bagi calon ibu hamil. Banyak dari wanita yang akan merencanakan kehamilannya masih belum tahu apa saja yang harus ia makan nanti, kandungan apa saja yang harus ada dalam makanan, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Picauly (2013) diperoleh data terkait stunting yang ternyata disebabkan salah satunya karena pengetahuan zat gizi seorang ibu hamil serta asupannya. Asupan tersebut terutama saat semasa hamil yang merupakan salah satu faktor yang dapat dikatakan punya peranan penting.

Gizi yang dikandung ibu (janin) bergantung sepenuhnya pada ibunya, sehingga kecukupan gizi ibu juga sangat mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Seorang ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan. Selain itu ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widayanto (2019) di kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didapatkan hasil kurangnya pemahaman warga desa Jatiyadi terkait apa itu stunting serta seberapa pentingnya menjaga pola makan dan pola hidup sehat terutama bagi Ibu Hamil dan Calon Ibu hamil, sehingga Widiyanto dan tim melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan khususnya bagi ibu hamil dan calon ibu hamil guna

meminimalisir tingkat bayi yang lahir stunting Di Desa tersebut.

Berdasarkan beberapa pemaparan fenomena-fenomena tersebut menjadi landasan penulis bahwa pentingnya mengedukasi calon ibu hamil sangatlah penting sekali terutama kebermanfaatannya untuk calon-calon ibu hamil baik yang sudah hamil maupun yang masih merencanakan kehamilan. Kenapa dikatakan sangat penting terkait edukasi ini? Jawabannya adalah karena pengetahuan akan zat gizi ini adalah tahapan pertama dalam tahu tidaknya terkait kesehatan ibu dan bayi selama proses kehamilan nanti. Zat gizi yang seimbang bagaimana juga harus diketahui oleh calon ibu hamil di seluruh dunia.

Zat gizi seimbang merupakan susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi. Adapun manfaat gizi seimbang ini sangat penting sekali bagi nantinya para calon ibu hamil, diantaranya: 1) dapat memenuhi kebutuhan zat gizi ibu dan bayi nanti; 2) dapat mencapai status gizi ibu hamil dalam keadaan normal, maka ibu hamil dapat menjalani kehamilan dengan baik dan aman; 3) dapat membentuk jaringan untuk tumbuh kembang bayi serta kesehatan ibu hamil; 4) dapat mengatasi permasalahan-permasalahan maupun kendala apapun selama masa kehamilan; 5) seorang Ibu memperoleh energi yang cukup bisa bermanfaat untuk menyusui setelah kelahiran bayi nanti (Zaitun, 2019).

Setelah nanti mengetahui terdapat banyak manfaat yang harus diketahui ibu hamil khususnya calon ibu hamil, maka penulis disini akan mengkaji beberapa literatur terkait manfaat edukasi pentingnya zat gizi kepada calon ibu hamil. Kajian literatur disini bertujuan mengungkap seberapa pentingnya pengetahuan gizi teruntuk calon ibu hamil dan bagaimana resiko jika calon ibu hamil belum memahami zat gizi selama masa kehamilan nanti.

METODE

Metode penelitian dalam studi ini yaitu kajian pustaka atau *library research*. Kajian Pustaka, yaitu serangkaian proses dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian, teori, dan praktek dari beberapa sumber penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tinjauan pustaka memberikan pemahaman yang komprehensif, kritis, dan akurat keadaan pengetahuan saat ini, membandingkan perbedaan antara penelitian dan teori, mengungkapkan kesenjangan dalam penelitian yang dilakukan, dan menunjukkan apa yang perlu dilakukan untuk memajukan penelitian yang sedang dilakukan (Marzali, 2017).

Penelitian dengan metode ini juga terkait naskah, studi dokumen, teks yang merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan-bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Dalam hal ini, material bisa berupa catatan yang sudah terpublikasi, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan jenis-jenis lainnya. Para peneliti jika memilih menggunakan metode penelitian ini biasanya fungsinya adalah untuk mengkaji tingkat keterbacaan sebuah teks, ataupun untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap materi atau tema tertentu dari sebuah teks. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan sumber data primer (data yang diperoleh langsung atau diambil secara langsung dari sumbernya, termasuk jurnal, buku, dsb) dan maupun data sekunder.

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan analisis data yaitu dengan analisis deskriptif, bagaimana penulis nantinya berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa saja yang ada baik terkait kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Fungsi metode analisis data deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data, maupun untuk memperoleh informasi tentang status gejala selama penelitian dilakukan (Miftahillah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian pustaka ini yaitu analisis dan sintesis dari beberapa artikel jurna terkait dengan judul penelitian ini. Artikel-artikel jurnal yang dipilih meliputi penelitian tentang nutrisi selama menjadi ibu hamil, edukasi pentingnya zat gizi bagi ibu hamil, dan sebagainya. Literatur-literatur ini disusun dari penelitian yang dipublikasikan secara online. Kriteria pencarian meliputi artikel terbitan dari tahun 2015-2022. Pilihan artikel jurnal ini sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Di bawah ini adalah hasil kajian literatur tentang pentingnya edukasi atau pengetahuan gizi di Indonesia, juga berbagai masalah yang dialami ibu hamil maupun calon ibu hamil, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya edukasi gizi bagi calon ibu hamil.

Tabel 1. Matriks Artikel Jurnal

Judul	Masalah	Tahun terbit
“The Importance of Nutritional Food Education for Pregnant Women”	Nutritional needs of pregnant women is closely related to the level of knowledge of pregnant women about nutrition.	2022
“Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil”	Kurangnya kesadaran diri seorang ibu hamil terkait pentingnya gizi dan berdampak pada usaha-usaha yang dilakukan untuk pencegahan stunting, dan kondisi ini bisa berlanjut sampai dengan anak lahir, tumbuh dan berkembang.	2019
“Edukasi Kesehatan Bagi Ibu Dan Calon Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Stunting Di Desa Jatiadi Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo”	Masih rendahnya pengetahuan tentang stunting dan kebutuhan gizi bagi ibu hamil maupun calon ibu di Desa Jatiadi Kabupaten Probolinggo	2019
“Urgensi Pendidikan Prnatal Bagi Ibu Hamil”	Belum ada upaya atau tips bagaimana kiat-kiat mengalami stress dan pola hidup sehat bagi ibu hamil dan calon ibu	2016

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, ada beberapa artikel jurnal dari tahun 2016-2022 yang akan penulis analisis, kemudian disintesis, dan nantinya bisa disimpulkan. Artikel pertama yang akan dikaji adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmah, dkk (2022) dengan judul Pentingnya pendidikan zat gizi /nutrisi makanan bagi wanita hamil. Dari masalah yang diangkat dalam penelitian Rahmah, dkk (2022) diperoleh hasil bahwa kekurangan nutrisi pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai masalah. Rahmah (2022) telah mengkaji beberapa artikel dan menemukan bahwa kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan pada ibu hamil dan juga janin yang dikandungnya.

Nutrisi pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka semakin rendah risikonya ibu hamil yang terkena gangguan selama kehamilan, ibu hamil harus makan banyak makanan yang mengandung protein, sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin. Jika gizi yang tidak adekuat akan menimbulkan berbagai komplikasi kehamilan, antara lain anemia, kekurangan energi kronis, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan saat melahirkan dan infeksi. Itu adalah abortus, rendah berat lahir, bayi lahir prematur bahkan menyebabkan kematian bayi.

Begitupun juga selama proses persalinan dapat mengakibatkan proses persalinan yang lama, menyebabkan resiko perdarahan, infeksi dan masalah apa pun dapat menyebabkan operasi. Sebaliknya, mengkonsumsi makanan berlebihan saat hamil bisa membuat obesitas, serta pre-eklampsia (keracunan kehamilan). Nutrisi harus diperhatikan secara khusus selama kehamilan dan menyusui karena nutrisi memiliki peran penting untuk pertumbuhan janin dan pengembangan (Amil, 2022). Kebutuhan gizi ibu hamil erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi. Rendahnya tingkat pengetahuan menyebabkan ibu tidak memahami bagaimana cara memenuhi nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama masa kehamilan.

Faktor yang mempengaruhi asupan gizi meliputi kemampuan keluarga untuk membeli makanan, pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi. Oleh karena itu, perhatian terhadap asupan nutrisi selama kehamilan adalah salah satunya salah satu hal penting dalam memantau kesehatan selama kehamilan. Salah satu bentuk kegiatan yang bisa yang dapat dilakukan pada kunjungan antenatal adalah memberikan pendidikan kesehatan khususnya kepada ibu dengan kehamilan pertamanya, sehingga risiko kekurangan gizi dapat dideteksi sejak dini (Puspitaningrum, 2017).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekayanthi (2019), mengatakan bahwa setelah diberikannya edukasi terkait pencegahan stunting dengan diadakannya kelas Ibu hamil maka mendapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan stunting serta pola hidup sehat ibu dan bayi yang dikandung. Perlu diketahui stunting atau sering disebut kurang gizi kronik adalah bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, juga kekurangan gizi kronik. Kondisi yang telah terjadi sudah lama ini, tidak sama dengan kurang gizi akut. (Unicef Indonesia, 2012). Persentase balita yang kurang gizi menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya $\geq 20\%$ (Kemenkes RI, 2016).

Pemerintah sudah berupaya dalam meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat, yang tetapi hal ini masih perlu didukung oleh semua pihak. Keinginan dalam mencapai generasi sehat dan unggul tanpa stunting hanya dapat dicapai jika masyarakat mempunyai taraf keinginan kesehatan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanto, dkk (2019) bahwa dalam rangka mendukung upaya pemerintah ini melakukan edukasi-edukasi ke beberapa daerah, khususnya di salah satu desa di Kabupaten Probolinggo diantaranya dengan: memberikan pemahaman kepada Ibu yang mempunyai balita terkait seberapa penting merawat asupan gizi bagi balitanya; memberikan pemahaman bagi Ibu Hamil dan calon Ibu hamil terkait pentingnya menjaga asupan gizi bagi bayi yang sedang dikandung maupun bagi ibu yang

akan masih merencanakan kehamilan; memberikan pemahaman kepada Warga Desa tentang pentingnya pencegahan stunting.

Kegiatan yang dilakukan selama beberapa kali ini bersamaan dengan kegiatan Posyandu sehingga Ibu dan calon Ibu juga bisa membawa anaknya yang masih tergolong usia balita. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan, para ibu, dan calon ibu bisa dikatakan sangat bisa memahami penjelasan-pejelasan yang dipaparkan oleh tim terkait pencegahan stunting maupun nutrisi yang harus dimiliki Ibu dan calon bayi. Setelah kegiatan berlangsung, tak lupa tim juga melakukan kegiatan evaluasi untuk perbaikan dan kesuksesan agenda selanjutnya yang masih dengan tema yang sama terkait pentingnya edukasi gizi terhadap ibu hamil dan calon ibu hamil (Widiyanto, 2019).

Di sisi lain, sejalan dengan penelitian Fallah, et.al (2013) menyatakan bahwa kesehatan gizi ibu sebelum dan selama kehamilan mempengaruhi status kesehatan dirinya dan janin yang sedang berkembang. Kehamilan merupakan kondisi penting untuk meningkatkan pengetahuan gizi. Pada dasarnya tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan dan menggantinya dengan perilaku yang tepat dan produktif menuju hidup sehat. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan apakah edukasi gizi dapat mempengaruhi perubahan positif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan gizi ibu hamil maupun calon ibu hamil.

Dalam beberapa studi yang telah dikaji menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat kesadaran ibu hamil dan calon ibu hamil yang menerima setidaknya dua sesi pendidikan tentang nutrisi sehat yang meningkat ditunjukkan dengan beberapa persentase dari penelitian yang telah dilakukan. Hal ini telah terjadi pada penelitian Fallah (2013) telah terjadi peningkatan pemahaman sebelum intervensi menjadi 31% setelah intervensi pendidikan gizi ($P < 0,001$). Hasil ini serupa dengan yang ditemukan oleh Verbeke dalam Fallah (2013) yang menemukan bahwa pendidikan tentang gizi dan konsumsi makanan dapat mengatasi masalah keamanan

dalam populasi. Studi saat ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil sebelum intervensi sangat lemah kecuali untuk wanita yang bekerja. Hasil ini sesuai dengan temuan penting lainnya, bahwa pada wanita baik yang belum hamil maupun yang sedang dalam masa kehamilan tingkat pengetahuan pendidikan setelah pelatihan meningkat secara signifikan masing-masing sebesar 19,3%, 7,7% dan 29,9%. Poboelk (2004) menyebutkan bahwa wanita hamil lebih rentan untuk obesitas meskipun konsumsi energi lebih rendah dan nutrisi lain dari standar selama masa kehamilan.

Program edukasi gizi sebelum kehamilan terutama bagi perempuan yang sedang hamil, menyusui, dan wanita pascapersalinan yang tidak menyusui adalah langkah-langkah yang membantu untuk mengurangi biaya material dan spiritual dalam keluarga dan masyarakat. Pendidikan gizi juga tepat intervensi untuk kerawanan pangan. Studi saat ini dibatasi dengan memilih peserta dari daerah perkotaan dan beberapa pengaturan studi. Wanita hamil yang tinggal di pedesaan memiliki kebutuhan gizi yang lebih banyak intervensi pendidikan. Meskipun keterbatasan ini, Studi ini menawarkan implikasi wawasan bahwa intervensi edukasi gizi dapat memiliki efek positif pada kesadaran gizi ibu sebelum hamil khususnya.

KESIMPULAN

Seorang calon Ibu hamil yang mendapatkan edukasi seperti kelas ibu hamil, kegiatan posyandu, kegiatan yang berisi tentang edukasi gizi serta pencegahan stunting sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya zat gizi semasa kehamilan nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya studi pustaka dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amil, N. U. I. B. U. H. (2022). Kata kunci: Nutrisi Ibu Hamil; Ibu Hamil; Pengetahuan. c,19– 24.
- Ayu, N. 2019. Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu. DOI:10.31227/osf.io/amsn7
- Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1), 55-62.
- Ekayanthi, dkk. 2019. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal kesehatan*. 10(3): 312-319.
- Fallah, Farnous., et.al. 2013. Effects of Nutrition Education on Levels of Nutritional Awareness of Pregnant Women in Western Iran. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*.11(3):175-178
<http://www.unicef.or.id>. Diunduh tanggal 10 Desember 2022
- ibu dan anak. Retrieved from
- Kemendes RI. 2022. Gizi Seimbang Ibu Hamil. (Online),https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil diakses 10 Desember 2022.
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27.
<https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Miftahillah. 2016. Urgensi Pendidikan Prnatal bagi Ibu Hamil. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*.2(2):150-169.
- Picauly, I dan Toy SM. 2013. Analisis
- Poboeilk R, Heath Cote G, Spiers J, Otto C. 2004. Nutritional and anthropometric assessment of a sample of pregnant women and young children in Palau. *Asia Pacific J Clin Nutr*.9(2):102-14.
- Puspitaningrum, E. M., Kebidanan, A., Mitra, J., & Jambi, S. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil. 1(1), 44–49.
- Rahmah, Q.J., dkk. 2022. The Importance of Nutritional Food Education for Pregnant Women. *JISE: Journal of Islamic studies and education*. 1(1): 29-36.
- Unicef Indonesia. (2012). Ringkasan kajian gizi
- Widayanto, M.T.,dkk. 2019. Edukasi Kesehatan Bagi Ibu Dan Calon Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Stunting Di Desa Jatiadi Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*. 1(1):11-15.
- Zaitun, J., & Gorontalo, U. M. 2017. Pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronik di wilayah kerja puskesmas batudaa pantai.